



Pendahuluan

Metode

Pembahasan

Kesimpulan

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



## UJIAN SKRIPSI

# Hubungan Minat dan Persepsi Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA

Disusun oleh: **Rosulita Trisianti**  
(198420100032)

Dosen Pembimbing : **Dr. Nur Efendi, M.Pd.**



Pendahuluan

Metode

Pembahasan

Kesimpulan

# LATAR BELAKANG

Latar Belakang

Setiap manusia memerlukan pendidikan untuk mencapai dan atau memperoleh hasil belajar, karna pendidikan merupakan kebutuhan paling mendasar. Hasil belajar juga mampu merubah perilaku individu peserta didik dimana hasil belajar merupakan suatu hal nyata untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan skala nilai berupa simbol, angka, huruf maupun kata.

Latar Belakang

Tujuan

Minat belajar merupakan akar masalah yang cukup mendasar, yaitu sikap atau perasaan suka dan juga senang yang diperoleh dari rasa kepuasan dan atau ketertarikan pada suatu aktivitas yang membuatnya merasa senang terutama saat pembelajaran [5]. Seseorang yang mempunyai minat belajar terhadap sesuatu hal, cenderung memberikan perhatian yang tinggi. Menurut Fadillah [6], minat belajar merupakan suatu kesukaan dan atau kesenangan terhadap kegiatan, aktivitas yang akan mendukung kelancaran pada kegiatan pembelajaran. Hal serupa menurut Susanto dalam Susi [7], bahwa minat adalah apa yang disebutnya sebagai *Subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat belajar dan sikap terhadap materi pelajaran. Minat belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar peserta didik. Jika minat belajar pada peserta didik tinggi, maka akan memberikan pengaruh yang tinggi juga terhadap pemahaman belajar.



# LATAR BELAKANG

## Latar Belakang

## Latar Belakang

## Tujuan

Kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut faktanya berpengaruh terhadap peserta didik, dimana merekalah yang merasakan langsung proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kelas sehingga munculah persepsi peserta didik tentang kompetensi guru[12]. Menurut Tauhidah Bachtiar, persepsi merupakan suatu proses kognitif seseorang menilai atau memandang sesuatu dari hasil pengamatannya guna memberikan arti bagi lingkungan sekitar[13]. Persepsi itu sendiri dapat bersifat positif juga dapat bersifat negatif, tergantung penilaian seseorang tersebut. Begitupun dengan persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru, tergantung pada bagaimana guru tersebut mengajar, bersikap dan berkomunikasi pada peserta didik. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, maka persepsi peserta didik mengenai kompetensi guru diduga turut mempengaruhi hasil belajar dan hal ini diduga memiliki hubungan dengan minat peserta didik dalam suatu pembelajaran.

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait ketiga variabel tersebut. Penelitian terdahulu oleh Yuliarti Ramli mengungkapkan bahwa minat belajar peserta didik memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik[15]. Penelitian lain oleh Wisnu Mursabdo mengungkapkan bahwa persepsi peserta didik atas kompetensi sosial guru dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik[16]. Penelitian – penelitian tersebut belum mengkaji secara fokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan tidak mengaitkannya dengan variabel lain yang diduga turut memiliki keterkaitan dengan hasil belajar peserta didik.



# TUJUAN

Latar Belakang

Latar Belakang

Tujuan

1. • mendeskripsikan minat belajar pada pembelajaran ipa
2. • mendeskripsikan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru ipa
3. • mendeskripsikan hasil belajar kognitif pada pembelajaran ipa
4. • mendeskripsikan korelasional antara minat belajar peserta didik dan hasil belajar pada pembelajaran ipa
5. • Mendeskripsikan korelasional antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan hasil belajar pada pembelajaran ipa
6. • Mendeskripsikan korelasional secara bersama - sama antara minat belajar dan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA



Pendahuluan

Metode

Pembahasan

Kesimpulan

# DESAIN PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode Pengumpulan  
Data dan Analisis

Instrumen Penelitian

**Jenis penelitian:**  
Kuantitatif Non-Eksperimen

**Desain Penelitian:**  
Korelasional



**Populasi:** 334

**Sampel:** 90  
(*Random Sampling*)



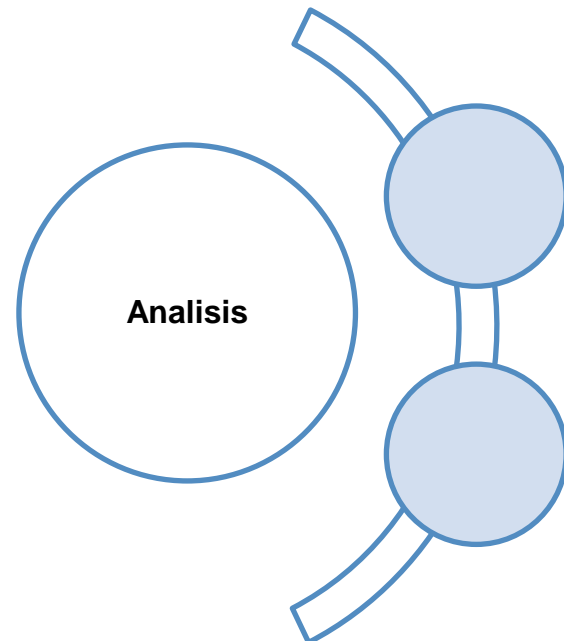
# METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS

- Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen penelitian berupa kuesioner dan dokumentasi hasil belajar peserta didik

Desain Penelitian

Metode Pengumpulan  
Data dan Analisis

Instrumen Penelitian



## Korelasi product moment

Mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel  $X_1$  (minat peserta didik) dengan variabel  $Y$  (hasil belajar), serta mengetahui hubungan antara  $X_2$  (persepsi kompetensi guru) dengan variabel  $Y$  (hasil belajar)

## Korelasi *berganda*

Mengetahui korelasi hubungan fungsional antara kedua variabel  $X$  (minat peserta didik dan persepsi kompetensi guru) secara bersama – sama dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA



Pendahuluan

Metode

Pembahasan

Kesimpulan

# INSTRUMEN PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Kompetensi Guru IPA

Aspek	Indikator
Kompetensi pedagogik	Kemampuan guru dalam menyesuaikan diri membantu pembelajaran
	Kemampuan guru dalam menerangkan teori pembelajaran
	Kemampuan guru dalam mengembangkan potensi peserta didik
Kompetensi kepribadian	Kemampuan guru dalam mencerminkan hal positif
	Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran
Kompetensi profesional	Kemampuan guru dalam menguasai Teknologi atau IPTEK
	Kemampuan guru dalam bersikap dan tidak melakukan diskriminasi
Kompetensi sosial	Kemampuan guru dalam berkomunikasi
	Kemampuan guru dalam beradaptasi dan menjalankan tugas

(Sumber : Sherly [18])

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Minat pada Pembelajaran IPA

Aspek	Indikator
Minat pada Pembelajaran IPA	Memperhatikan saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung
	Semangat atau rajin dalam belajar IPA
	Rasa suka terhadap pembelajaran IPA
	Gaya belajar saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung

(Sumber : Fajar [19])



Pendahuluan

Metode

Pembahasan

Kesimpulan

# HASIL PENELITIAN

## Hasil Penelitian

1. Minat peserta didik tertinggi pada keterlibatan saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung, lalu pada persepsi kompetensi guru tertinggi pada kompetensi sosial, Sedangkan hasil belajar kognitif dalam pembelajaran IPA secara keseluruhan menunjukkan bahwa peserta didik mampu menentukan keberhasilannya dalam menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.
2. Sejalan dengan penelitian Nur Insani at al[25], hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan minat belajar yang sedang maupun rendah tidak terlalu maksimal dalam belajar, namun tidak mempengaruhi ketertarikan dan pemusatan perhatiannya pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga persepsi peserta didik yang kurang baik tentang kompetensi guru biologi di sekolahnya dapat dilihat dari beberapa indikator.

## Tabel Product Moment

## Tabel Korelasi Berganda





# TABEL PRODUCT MOMENT

## Hasil Penelitian

## Tabel Product Moment

## Tabel Korelasi Berganda

Correlations		Minat Belajar IPA	Hasil Belajar Kognitif IPA
Minat Belajar IPA	Pearson Correlation	1	.034
	Sig. (2-tailed)		.753
	N	90	90
Hasil Belajar Kognitif IPA	Pearson Correlation	.034	1
	Sig. (2-tailed)	.753	
	N	90	90

Uji korelasi menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,753 > (0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar kognitif. Sementara nilai *Pearson Correlation* yang di dapat sebesar  $0,034$  menunjukkan hubungan yang positif sehingga diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut searah bahwa semakin tinggi minat belajar peserta didik semakin tinggi juga hasil belajar kognitif. Koefisien korelasi atau nilai  $r$  sebesar  $0,034$  disimpulkan bahwa tingkat hubungan sangat rendah karena berada pada rentang antara  $0,000$  sampai dengan  $0,200$ . Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hal ini berarti apabila minat belajar peserta didik itu tinggi maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang mana tidak hanya perasaan senang namun keterlibatan, ketertarikan dan perhatian peserta didik juga akan mempengaruhi minat belajar untuk mengikuti pembelajaran [23]



# TABEL PRODUCT MOMENT

## Hasil Penelitian

## Tabel Product Moment

## Tabel Korelasi Berganda

Correlations		Persepsi Kompetensi Guru	Hasil Belajar Kognitif IPA
Persepsi Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	-.108
	Sig. (2-tailed)		.312
	N	90	90
Hasil Belajar Kognitif IPA	Pearson Correlation	-.108	1
	Sig. (2-tailed)	.312	
	N	90	90

Uji korelasi menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,312 > (0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kompetensi guru dengan hasil belajar kognitif, sedangkan pada nilai *Pearson Correlation* yang di dapat sebesar  $0,108$  menunjukkan hubungan yang negatif sehingga diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut berlawanan bahwa semakin tinggi persepsi kompetensi guru semakin turun juga hasil belajar kognitif. Koefisien korelasi atau nilai  $r$  sebesar  $0,108$  disimpulkan bahwa tingkat hubungan sangat rendah karena berada pada rentang antara  $0,000$  sampai dengan  $0,200$ . Menurut penelitian [24], dengan hasil responden yang dimiliki beranggapan bahwa setiap komponen – komponen kompetensi guru memiliki nilai yang berbeda sehingga tiap kompetensi guru memiliki hubungan yang signifikan secara langsung maupun tidak terhadap hasil belajar peserta didik. Sesuai pada Tabel 3. kompetensi guru yang paling banyak dirasakan oleh peserta didik yaitu kompetensi sosial



# TABEL KORELASI BERGANDA

## Hasil Penelitian

## Tabel Product Moment

## Tabel Korelasi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.136 <sup>a</sup>	.019	-.004	3.507	.019	.825	2	87	.442

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kompetensi Guru , Minat Belajar IPA

Uji Korelasi Berganda di atas, menunjukkan bahwa nilai *Sig. F Change* yang diperoleh sebesar 0,442 ( $>0,05$ ). Dimana angka ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan secara signifikan antara minat belajar ( $X_1$ ), persepsi kompetensi guru ( $X_2$ ) dengan hasil belajar kognitif ( $Y$ ), sedangkan pada koefisien korelasi atau nilai  $r$  sebesar 0,136 maka bisa disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara minat belajar ( $X_1$ ), persepsi kompetensi guru ( $X_2$ ) dengan hasil belajar kognitif ( $Y$ ) memiliki hubungan yang sangat rendah karena berada pada rentang antara 0,000 sampai dengan 0,200. Dan nilai  $r_2$  yang diperoleh sebesar 0,019 hal ini diartikan bahwa kontribusi ketiga variabel tersebut hanya 1,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya faktor psikologis peserta didik, motivasi belajar, atau faktor lain yang tidak diteliti [25]. Sejalan dengan penelitian Insani at al [26], hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan minat belajar yang sedang maupun rendah tidak terlalu maksimal dalam belajar, namun tidak mempengaruhi ketertarikan dan pemusatan perhatiannya pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga persepsi peserta didik yang kurang baik tentang kompetensi guru biologi di sekolahnya dapat dilihat dari beberapa indikator



# KESIMPULAN

## Kesimpulan

## Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) minat belajar tertinggi pada keterlibatan saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung, (2) persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru tertinggi pada kompetensi sosial, (3) hasil belajar kognitif dalam pembelajaran IPA secara keseluruhan menunjukkan bahwa peserta didik mampu menentukan keberhasilannya dalam menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran (4) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPA, (5) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan hasil belajar pada pembelajaran IPA, serta (6) tidak ada hubungan secara signifikan secara bersama - sama antara minat belajar dan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA



Pendahuluan

Metode

Pembahasan

Kesimpulan

# DOKUMENTASI

Kesimpulan

Dokumentasi

